

06 - 12 SEPTEMBER 2026

MINGGU 36

BULETIN

EPIDEMIOLOGI

BKK KELAS I BANDUNG

Jl. Cikapayang No.5,
Tamansari, Kec.
Bandung Wetan,
Kota Bandung,
Jawa Barat



**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**JUARA
DONG!**
Laju Unggul Adaptif Responsif Akuntabel - Ighabasa - gini - la - ratihasi



Daftar Isi

1 Lalu Lintas Kapal

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban.

2 Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

3 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR
<http://skdr.surveilans.go.id/auth>

4 Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

5 Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

6 Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

7 Vaksin Internasional

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

8 Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

9 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

10 Kesimpulan dan Rekomendasi



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-36. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

KEPALA BKK KELAS I BANDUNG



Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

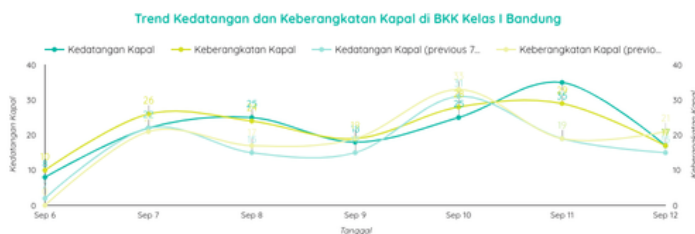
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

Dr. Sedya Dwisangka, M. Epid

Lalu Lintas Kapal



Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-36, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 11 September 2026 (64 kapal) dengan rata-rata 43 kapal per hari.

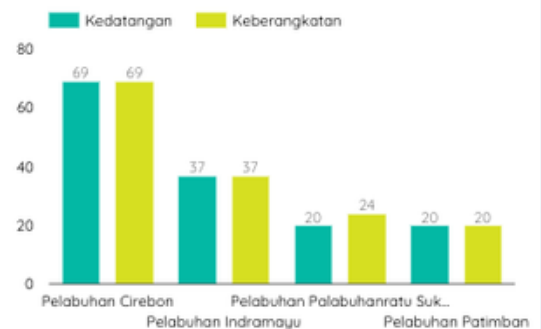
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (138 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (44 kapal).

- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (empat di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan Jepang) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

Kedatangan Kapal 150 ↑ 26.1% Luar Negeri 0 N/A Luar Negeri Terjangkit 4 ↓ -20.0% Dalam Negeri 146 ↑ 28.1%	Keberangkatan Kapal 153 ↑ 17.7% Luar Negeri 3 ↓ -20.0% Dalam Negeri 150 ↑ 19.0%			
Kedatangan Kru 1,452 ↑ 18.9% Luar Negeri 0 N/A Luar Negeri Terjangkit 88 ↓ -28.1% Dalam Negeri 1,364 ↑ 23.4%	Keberangkatan Kru 1,447 ↑ 16.1% Luar Negeri 68 ↓ -29.9% Dalam Negeri 1,379 ↑ 20.0%			
COP 4 ↓ -20.0%	PHQC 153 ↑ 17.7%	SSCEC 20 ↓ -20.0%	SSCC 0 N/A	P3K 17 ↑ 6.3%

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja





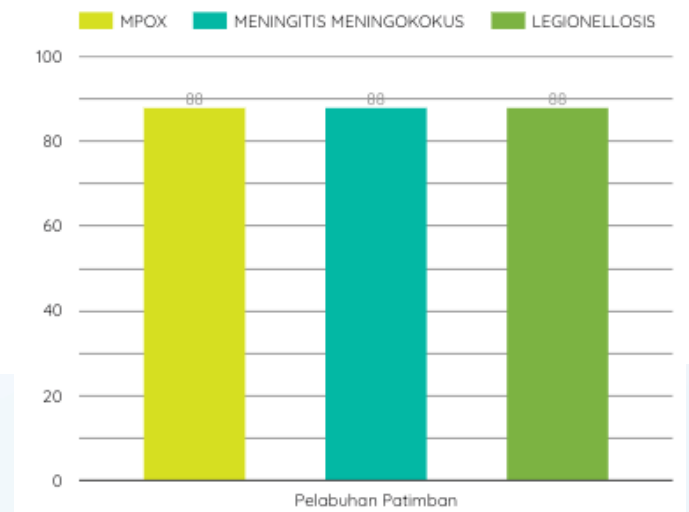
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	75%
2. Jepang	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	25%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

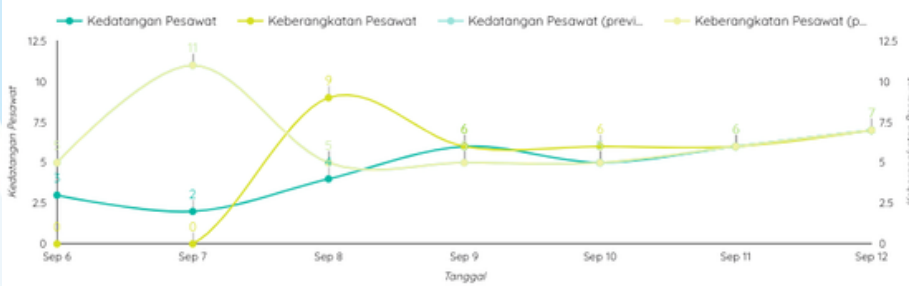


Lalu Lintas Pesawat



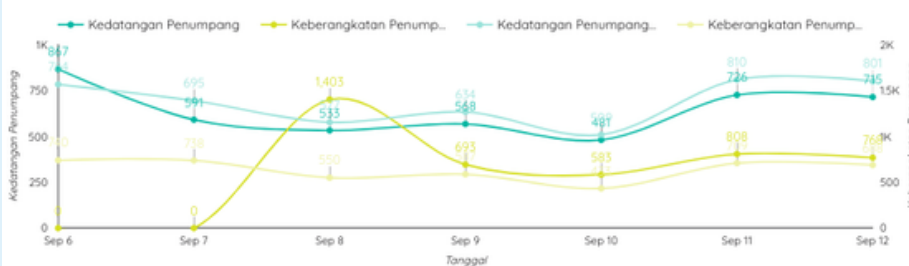
Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

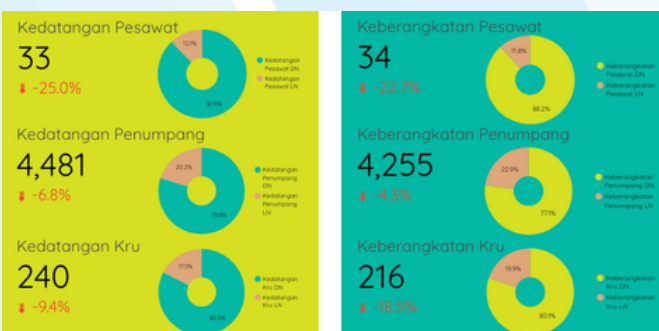


- Di minggu ke-36, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 12 September (14 pesawat) dengan rata-rata 9 pesawat per hari.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 8 September (1936 orang) dengan rata-rata 1248 orang per hari.



- Ada empat pesawat yang datang dari luar negeri terjankit (di BIJB Kertajati dari Singapura dan Arab Saudi).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) atau Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

Jumlah terdeteksi Demam	0 N/A	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0 -100.0%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0 N/A	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0 N/A



Lalu Lintas Pesawat

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung. Di minggu ini ada penerbangan asal Arab Saudi yang dialihkan dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta akibat dampak dari erupsi Gunung Anak Krakatau.



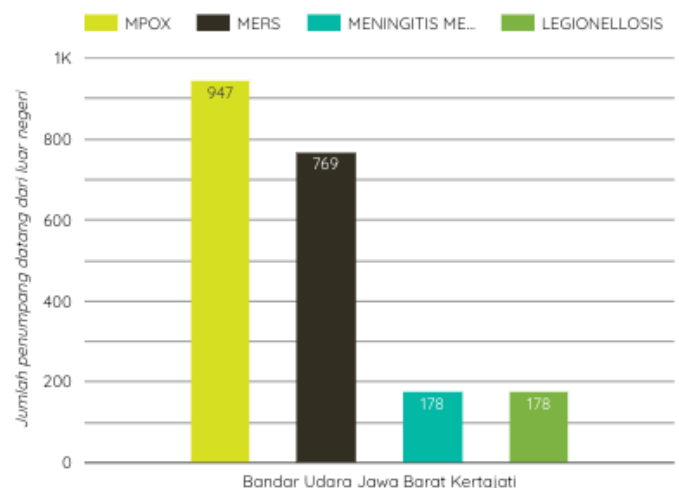
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%
2. Arab Saudi	MERS, MPOX	2	50%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



#bangga
melayani
bangsa

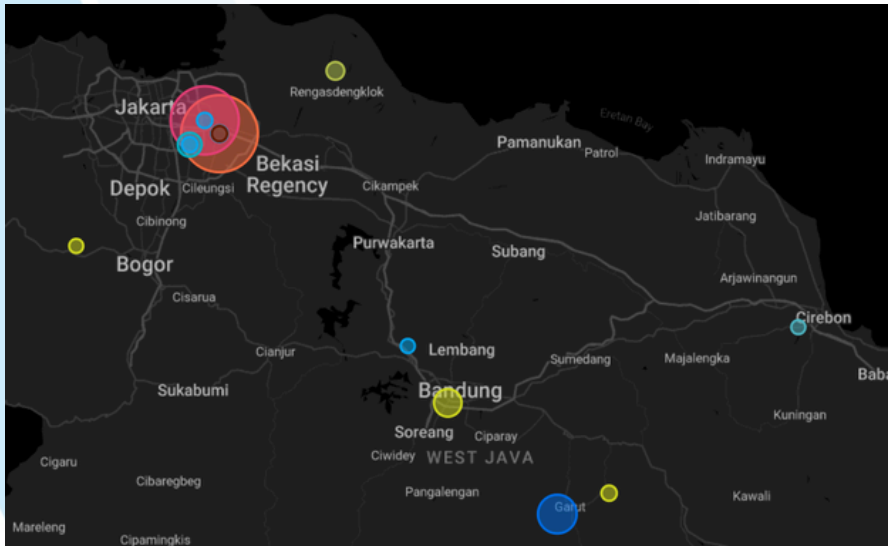
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**JUARA
DONG!**



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

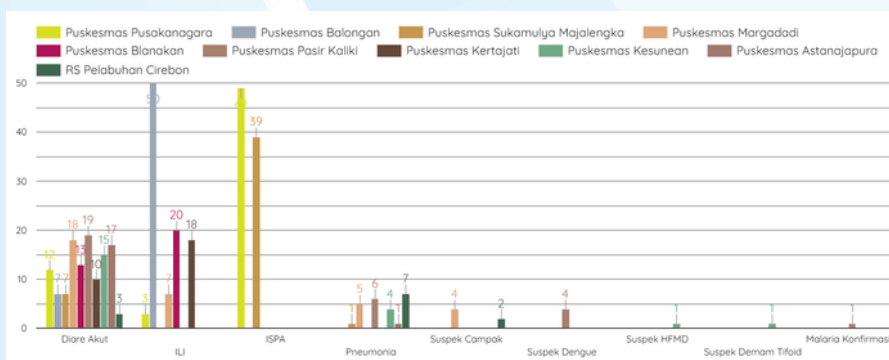


15 (lima belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- ISPA di Puskesmas Kersamenak Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 21 orang
- Suspek campak di RSUD Santosa Kopo Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung sebanyak 12 orang
- Suspek dengue di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 45 orang

- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Pneumonia di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 9 orang
- Diare akut di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 52 orang
- Suspek dengue di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- ILI di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek campak di Puskesmas Sindangratu Kabupaten Garut sebanyak 2 orang
- Tifoid di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Pertusis di Puskesmas Tagogapu Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Medangasem Kabupaten Karawang sebanyak 4 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

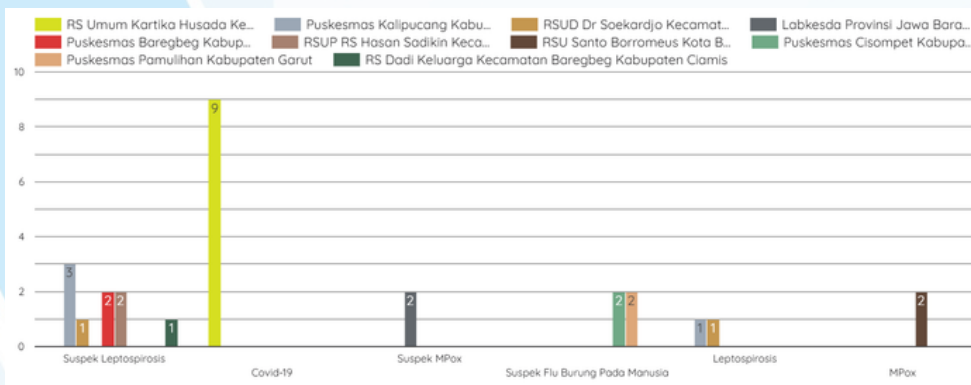
- 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 4 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 4 suspek flu burung pada manusia
 - 2 orang di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut, 2 orang di Puskesmas Pamulihan Kabupaten Garut
- 2 kasus MPox di RSU Santo Borromeus Kota Bandung

- 10 kasus Covid-19
 - 9 orang di RS Umum Kartika Husada Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, 1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur Kota Bekasi
- 11 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Kota Bandung, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 2 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis, 3 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 4 kasus leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di Puskesmas Jatijajar Kota Depok, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- 5 suspek MPox
 - 1 orang di Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cibeunying Kabupaten Bandung, 2 orang di Labkesda Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, 1 orang di RSUD KISA Kota Depok



bangga melayani bangsa

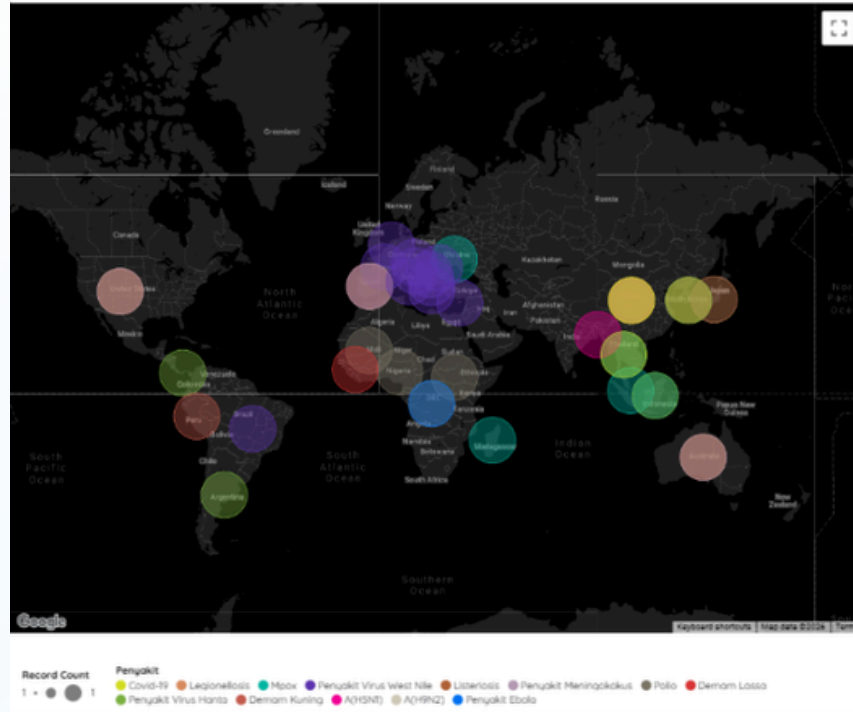
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA DONG!
Laju Unggul Adaptif Responsif Akuntabel - Ghalibasi - Prima - Kreatifitas



PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



SiSituasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-35 tahun 2026 :

- A(H5N1) : Penambahan di M35 2026 : 1 konfirmasi di Bangladesh.
- A(H9N2) : Penambahan di M35 2026 : 1 konfirmasi di Cina.
- Covid-19 : Penambahan M35 2026: 19.122 konfirmasi dan 28 kematian. Penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat M35 2026: 1 konfirmasi di Kota Ternate.
- Legionellosis : Periode M33 - M35 2026: 524 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Cina, Australia, dan Korea Selatan)
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 211 kasus konfirmasi di 5 negara (Thailand, Madagaskar, Indonesia, Singapura, dan Ukraina) pada minggu ke-M35.
- Mpox : Pada M35 Di Indonesia terdapat 29 suspek dengan 22 konfirmasi yakni 16 di DKI Jakarta, 2 di Banten, 1 di Jawa Timur, 2 di Jawa Barat, dan 1 di Bali.
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 4 konfirmasi di Panama, Argentina, Indonesia, dan Korea Selatan (periode M34 sd M35). Indonesia terdapat 1 konfirmasi di Kota Bitung.
- Demam Kuning : Penambahan di M35 2026 : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Peru.
- Polio : Penambahan 15 konfirmasi di 4 negara yaitu 1 cVDPV1 di Sudan Selatan, 12 cVDPV2 di Sudan Selatan, Mali dan RD Kongo, dan 3 cVDPV3 di Nigeria.
- Penyakit Meningokokus : (M34 sd M35) penambahan 15 konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, Australia, dan Thailand.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 172 konfirmasi di Brasil, Italia, Serbia, Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Spanyol, Austria, Kroasia, Makedonia Utara, Siprus, dan Belanda pada periode M35.
- Ebola : Tercatat hingga 11 September 2026 terdapat 6.864 konfirmasi dengan 3.312 kematian konfirmasi dan 1.630 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis.
- Demam Lassa : Penambahan di M25 - M35 : 4 konfirmasi di Guinea.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever : penambahan 6 konfirmasi di Pakistan, Senegal, dan Mauritania pada periode M33 - M35.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 24 kasus konfirmasi di minggu ke-33 sd 35 yang dilaporkan di Amerika Serikat, Spanyol, Cina, dan Australia.



**bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**JUARA
DONG!**
Lider Unggul Adaptif Responsif Akuntabel Unggulasi Optimalisasi Inovasi



2026

Update WHO Mingguan



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-36, ada dua publikasi tentang wabah Ebola di RD Kongo dan perkembangan global mpox.

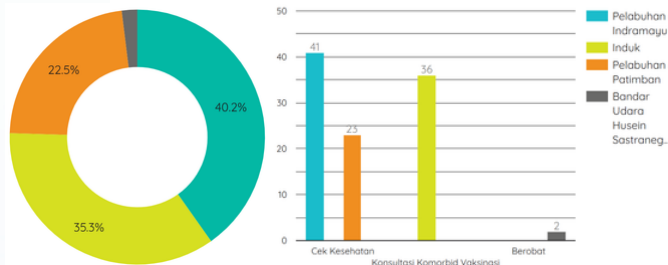
	Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	Sep 10, 2026	Ebola	RD Kongo	- Sejak publikasi terakhir tanggal 28 Agustus 2026, wabah virus Bundibugyo di RD Kongo menyebar ke satu zona kesehatan tambahan, Kayna di Kivu Utara. Total zona kesehatan terdampak menjadi 61 zona di enam dari 61 provinsi. Sebanyak 963 kasus konfirmasi dengan 481 kematian dilaporkan. Sebanyak 1.590 pasien dinyatakan sembuh. - Per 7 September, RD Kongo melaporkan 6.757 kasus terkonfirmasi dengan 3.267 kematian (CFR 48,3%), dimana 71 kasus terkonfirmasi baru dilaporkan dari 51 zona kesehatan di lima provinsi dalam 21 hari terakhir. Sebanyak 21.359 dari 24.719 kontak sudah di-follow up. - Penilaian risiko WHO: sangat tinggi di RD Kongo, tinggi di Uganda dan negara yang berbatasan langsung dengan negara terjangkit BDBV, rendah di wilayah Afrika lainnya dan juga di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON617
2.	Sep 14, 2026	Mpox	Situasi Global	- Bulan Juli 2026, 32 negara di semua regional WHO melaporkan 1.370 kasus mpox terkonfirmasi dengan tujuh kematian (CFR 0,5%). Sebanyak 74,8% kasus dilaporkan di Regional Afrika. - Satu regional WHO (Regional Afrika) melaporkan peningkatan kasus terkonfirmasi di bulan ini, sementara empat regional WHO melaporkan penurunan kasus terkonfirmasi (Regional Amerika, Pasifik Barat, Eropa, Asia Tenggara). - Sebelas negara di Afrika melaporkan penularan mpox aktif pada enam minggu terakhir dengan 1.153 kasus terkonfirmasi dengan tujuh kematian (CFR 0,6%). Kasus terbanyak dilaporkan di Madagaskar, Angola, Kenya, RD Kongo, dan Kamerun. - Chile dan Hungaria melaporkan kasus pertama mpox clade Ib. - Di luar Afrika, penularan mpox clade Ib di komunitas dilaporkan di PRep, Ceko, Perancis, Jerman, Irlandia, Italia, Belanda, Portugal, Swiss, dan Inggris, dimana penularan termasuk dan tidak terbatas pada kelompok LSL dan/atau pekerja seks. Sumber: https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox-external-situation-report--69---14-september-2026



Kunjungan Klinik

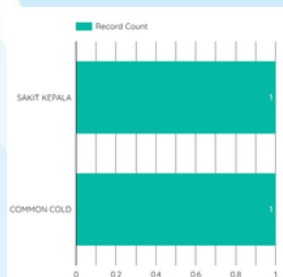


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik paling banyak di Pelabuhan Indramayu yaitu sebanyak 41 orang (40,2%), sedangkan paling sedikit di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 2 orang (2%)
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan yaitu sebanyak 64 orang (62,75%)

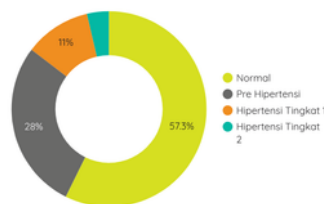
DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



1 orang pengunjung dengan diagnosa penyakit menular yaitu common cold (0,83%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

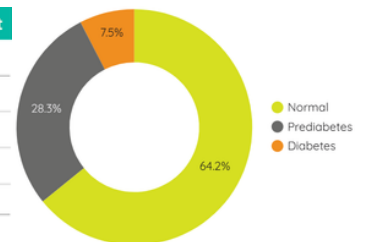
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	12	8
Pre Hipertensi	4	19
Normal	16	31
Hipertensi Tingkat 2	1	2
Hipertensi Tingkat 1	4	5
Grand total	37	65



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 23 orang (28%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 9 orang (11%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 3 orang (3,7%), selebihnya normal yaitu sebanyak 47 orang (57,3%)

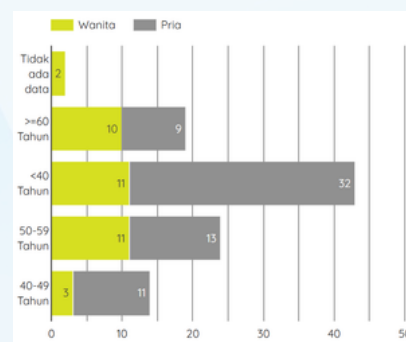
DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan ...	29	20
Prediabetes	1	14
Normal	6	28
Diabetes	1	3
Grand total	37	65



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 15 orang (28,3%), diabetes sebanyak 4 orang (7,5%), dan selebihnya normal sebanyak 34 orang (64,2%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi pria yaitu sebanyak 65 orang (63,73%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada

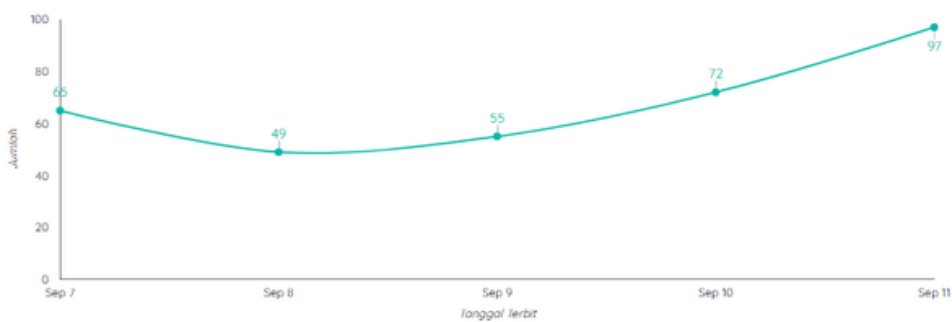
kelompok usia <40 tahun yaitu 43 orang (42,16%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia >60 tahun yaitu 14 orang (13,73%)

VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

• Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

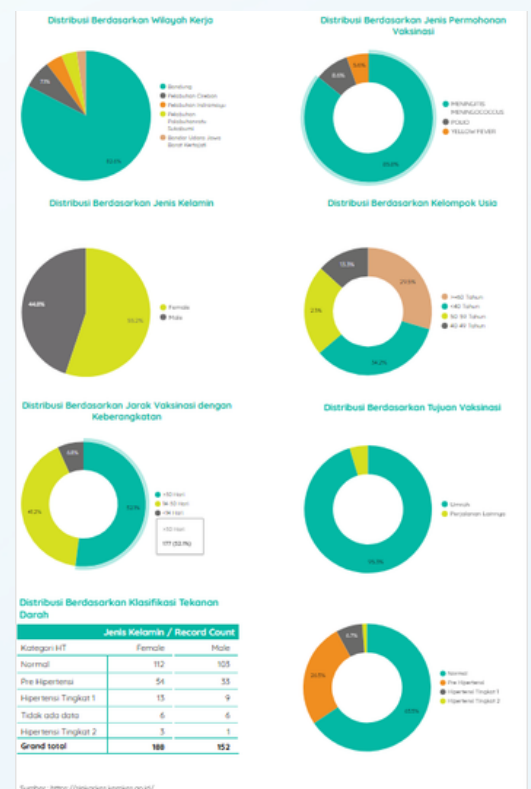
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-36 Secara keseluruhan, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung cenderung mengalami peningkatan positif selama periode 7 hingga 11 September. Meskipun sempat mengalami penurunan ke angka terendah sebanyak 49 peserta pada 8 September, jumlahnya terus melonjak secara konsisten selama tiga hari berikutnya hingga mencapai puncaknya pada 11 September dengan total 97 peserta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

• Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (82.6%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (2.4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55.2%) dan kelompok usia <40 tahun (34.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (85.8%) diikuti oleh vaksin Polio (8.6%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (95.3%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (52.1%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (26.5%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (7.9%), yang banyak diderita oleh perempuan

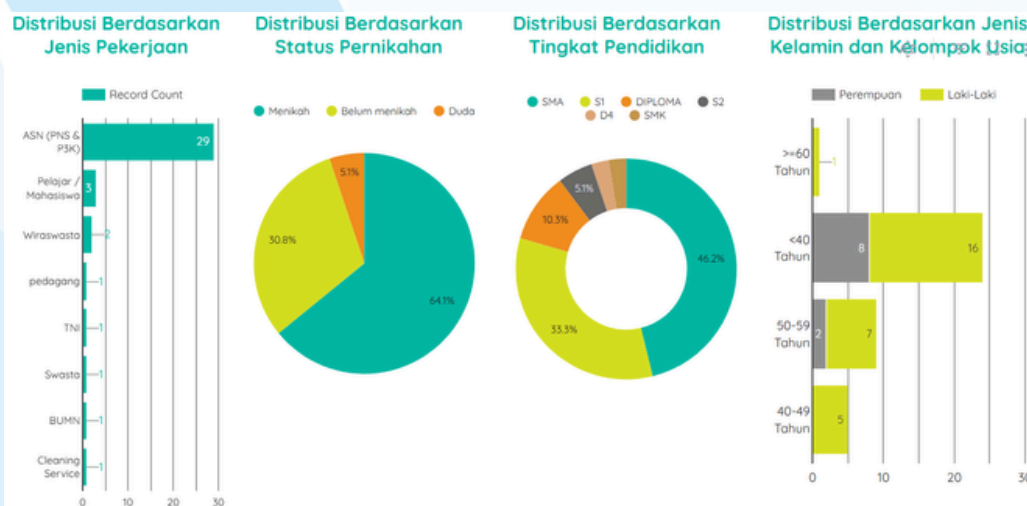


Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/ bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Indramayu

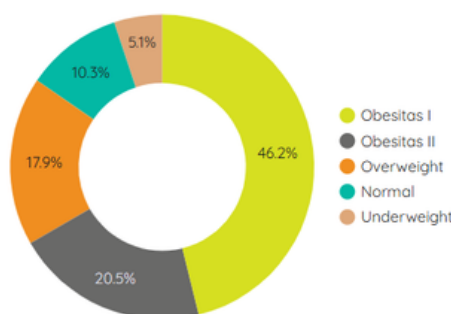


- Total peserta skrining pada minggu ini adalah 39 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (76,9%), kelompok usia peserta skrining paling banyak adalah <40 tahun (61,5%), sebanyak 64,1% peserta sudah menikah
- Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah ASN (74,3%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (46,2%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	14	4
Obesitas II	6	2
Overweight	7	-
Normal	1	3
Underweight	1	1
Grand total	29	10

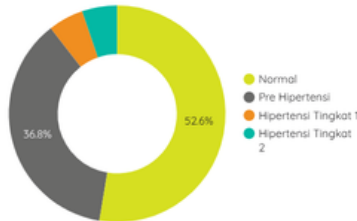


Dari seluruh peserta skrining terdapat 89,7% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

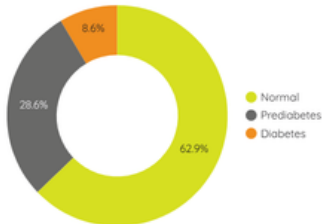
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	11	9
Pre Hipertensi	13	1
Hipertensi Tingkat 2	2	-
Hipertensi Tingkat 1	2	-
Tidak Dilakukan Pe...	1	-
Grand total	29	10



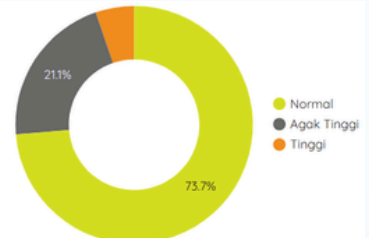
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	16	6
Prediabetes	9	1
Tidak Dilakukan Pe...	2	2
Diabetes	2	1
Grand total	29	10



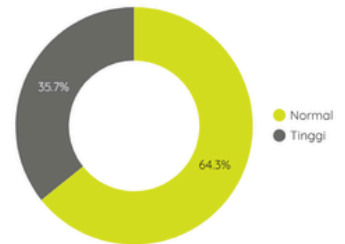
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori Kolesterol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	12	8
Normal	13	1
Agak Tinggi	3	1
Tinggi	1	-
Grand total	29	10



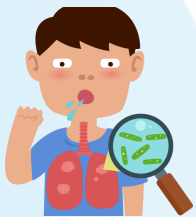
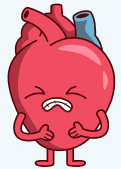
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Normal	14	4
Tidak Dilakukan Pe...	7	4
Tinggi	8	2
Grand total	29	10



- Sebanyak 47,4% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2).
- Dari 35 (tiga puluh lima) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 37,1% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabetes)
- Dari 19 (sembilan belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, hasilnya terdapat sebanyak 26,3% peserta dengan kadar kolesterol darah diatas normal (agak tinggi dan tinggi)
- Dari 28 (dua puluh delapan) peserta yang dilakukan pemeriksaan asam urat, hasilnya terdapat sebanyak 35,7% peserta dengan kadar asam urat diatas normal (tinggi)

Sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang (74,3%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM



Sebanyak 8 (delapan) orang (20,5%) dari peserta skrining memiliki risiko TB

Sebanyak 6 (enam) orang (15,38%) dari peserta skrining yang memiliki risiko HIV



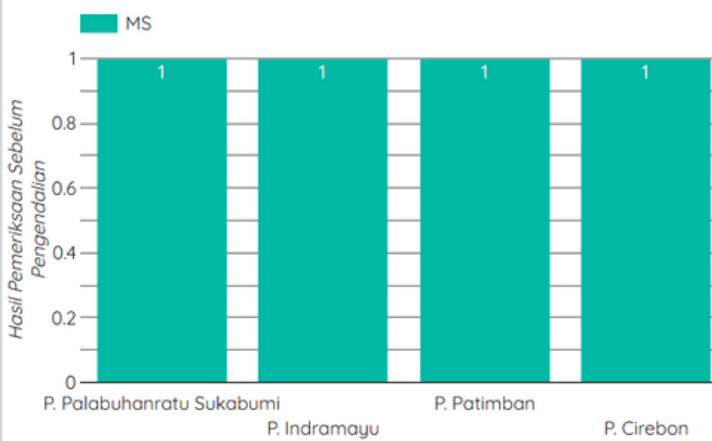
Tidak ada peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

SURVEI VEKTOR MALARIA

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles* sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

Larva *Anopheles* <1 Sebelum Pengendalian



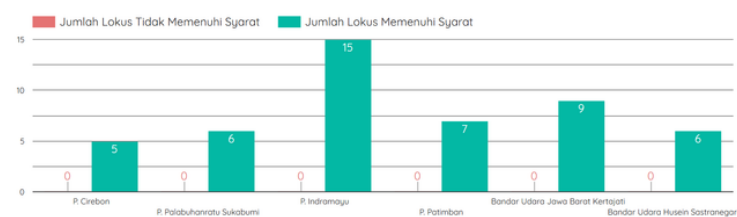
Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-36 bulan September 2026 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles* sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles* sp. <1).



PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tempat Tempat Umum (TTU)



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-36 bulan September 2026 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan



- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 23 orang (28%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 9 orang (11%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 3 orang (3,7%), prediabetes sebanyak 15 orang (28,3%), diabetes sebanyak 4 orang (7,5%)
- Pada minggu ke-36, peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung trennya meningkat hingga puncaknya pada 11 September (97 orang), didorong oleh makin banyaknya klinik kerja sama di daerah Jawa Barat. Layanan ini didominasi oleh Kantor Induk Bandung (82,6%), peserta perempuan (55,2%), usia <40 tahun (34,2%), serta vaksin Meningitis (85,8%) untuk ibadah umrah (95,3%). Meski mayoritas sehat dan divaksin >30 hari sebelum berangkat (52,1%), terdapat 34,4% peserta yang terindikasi prehipertensi hingga hipertensi.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Jepang). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (ISPA di Puskesmas Kersamenak), Kota Bandung (suspek campak di RSU Santosa Kopo), Kota Bekasi (suspek dengue dan diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, suspek dengue dan pneumonia di RS Helsa Jatirahayu, diare akut-suspek dengue-ILI-suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kabupaten Garut (suspek campak di Puskesmas Sindangratu), Kabupaten Cirebon (tifoid di RS Pasar Minggu), Kabupaten Bandung Barat (pertusis di Puskesmas Tagogapu), Kabupaten Karawang (keracunan pangan di Puskesmas Medangasem), Kabupaten Bogor (suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 4 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 4 suspek flu burung pada manusia, 10 kasus Covid-19, 11 suspek leptospirosis, 4 kasus leptospirosis, 5 suspek MPox, 2 kasus MPox
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga ME-35 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 (19.122 kasus baru) di Thailand, Cina, dan Korea Selatan; Legionellosis (524 kasus); serta Mpox (211). Penyakit Ebola di RD Kongo yang bertambah 593 konfirmasi baru dan 271 kematian pada ME-35, mendorong akumulasi kasus tahun 2026 (RD Kongo, Uganda, dan Prancis) mencapai 6.864 konfirmasi dengan 3.312 kematian (CFR: 48%). Penambahan kasus aktif internasional lainnya turut dilaporkan pada Penyakit Virus West Nile (172 kasus), Listeriosis (24 kasus), Penyakit Meningokokokus (15 kasus), Polio (15 kasus), Demam Lassa di Guinea (4 kasus), Virus Hanta (4 kasus), Demam Kuning di Peru (1 kasus), serta A(H5N1) di Bangladesh (1 kasus) dan A(H9N2) di Cina (1 kasus). Di tingkat nasional, Mpox yang terus meluas dengan penambahan 22 kasus konfirmasi baru pada ME-35—tersebar di DKI Jakarta (16 kasus), Jawa Barat (2 kasus di Kabupaten Bandung dan Bogor), Banten (2 kasus), Jawa Timur (1 kasus), dan Bali (1 kasus)—sehingga total tahun 2026 melonjak menjadi 110 konfirmasi di 8 provinsi. Penyakit Virus Hanta domestik turut bertambah 1 konfirmasi baru di Kota Bitung (total 2024–2026: 25 kasus).



Kesimpulan dan Rekomendasi

Rekomendasi

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesian Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM